

LAMPIRAN

Lampiran 1. Penilaian JBI

JBI Critical Appraisal untuk Studi Kasus

Reviwer : Syalwa Saksya Nassua Tanggal : 19-6-2025
Author : Syah., A.,Y., Tahun publikasi : 2022
Judul : PENERAPAN TERAPI MUSIK KLASIK DALAM
MENGURANGI TANDA DAN GEJALA PADA PASIEN RESIKO PERILAKU
KEKERASAN DI RUANG BOUNGENVILLE RUMAH SAKIT JIWA
PEMERINTAH ACEH BANDA ACEH

No	Pertanyaan	Ya	Tidak	Tidak Jelas	Tidak /Tidak berlaku
1	Apakah kelompok tersebut sebanding selain dari penyakit dalam kasus atau tidak adanya penyakit dalam kontrol?	✓			
2	Apakah kelompok intervensi dan kontrol cocok?		✓		
3	Apakah kriteria yang sama digunakan untuk identifikasi kasus dan kontrol?	✓			
4	Apakah paparan diukur dengan cara standar, valid dan andal?	✓			
5	Apakah paparan diukur dengan cara yang sama untuk kasus dan kontrol?	✓			
6	Apakah faktor pemicu diidentifikasi?	✓			
7	Apakah strategi untuk menangani faktor pembaur dinyatakan?		✓		
8	Apakah hasil dinilai dengan cara standar, valid dan andal untuk kasus dan kontrol?	✓			
9	Apakah periode paparan cukup lama untuk menjadi bermakna ?	✓			
10	Apakah analisis statistik yang sesuai digunakan?				
Overall Appraisal		8			
Presentase		80%			

JBI Critical Appraisal untuk Studi Kasus

Reviwer : Syalwa Saksya Nassua Tanggal : 19-6-2025
 Author : Agnecia., D., P., dkk., Tahun publikasi : 2021
 Judul : PENERAPAN TERAPI MUSIK KLASIK TERHADAP
 PENURUNAN TANDA DAN GEJALA PASIEN RESIKO PERILAKU
 KEKERASAN DI RUMAH SAKIT JIWA DAERAH PROVINSI LAMPUNG

No	Pertanyaan	Ya	Tidak	Tidak Jelas	Tidak /Tidak berlaku
1	Apakah kelompok tersebut sebanding selain dari penyakit dalam kasus atau tidak adanya penyakit dalam kontrol?	✓			
2	Apakah kelompok intervensi dan kontrol cocok?		✓		
3	Apakah kriteria yang sama digunakan untuk identifikasi kasus dan kontrol?	✓			
4	Apakah paparan diukur dengan cara standar, valid dan andal?	✓			
5	Apakah paparan diukur dengan cara yang sama untuk kasus dan kontrol?	✓			
6	Apakah faktor pemicu diidentifikasi?	✓			
7	Apakah strategi untuk menangani faktor pembaur dinyatakan?		✓		
8	Apakah hasil dinilai dengan cara standar, valid dan andal untuk kasus dan kontrol?	✓			
9	Apakah periode paparan cukup lama untuk menjadi bermakna ?	✓			
10	Apakah analisis statistik yang sesuai digunakan?				
Overall Appraisal		8			
Presentase		80%			

JBI Critical Appraisal untuk Quasi-Experimental Studies

Reviwer : Syalwa Saksya Nassua Tanggal : 19/06/2025

Author : Hashemian., P., et al., Tahun publikasi : 2015

Judul : Effectiveness of music therapy on aggressive behavior of visually impaired adolescents

No	Pertanyaan	Ya	Tidak	Tidak Jelas	Tidak /Tidak berlaku
1	Apakah jelas dalam studi apa “penyebab” dan apa yang “efek” (yaitu tidak ada kebingungan tentang variabel yang lebih dahulu)?	✓			
2	Apakah para peserta termasuk dalam perbandingan yang sama?	✓			
3	Apakah para peserta termasuk dalam perbandingan menerima sejenis pengobatan/perawatan, selain paparan atau intervensi kepentingan?	✓			
4	Apakah ada kelompok kontrol?		✓		
5	Apakah ada beberapa pengukuran dari hasil kedua pra dan pasca intervensi/exposur?	✓			
6	Apakah menindak lanjuti lengkap dan jika tidak, perbedaan antara kelompok dalam hal mereka menindak lanjuti memadai dijelaskan dan dianalisis ?	✓			
7	Apakah hasil dari peserta termasuk dalam perbandingan diukur dengan cara yang sama?	✓			
8	Apakah hasil diukur dari cara yang dapat diandalkan?	✓			
9	Apakah analisis statistik yang tepat digunakan?	✓			
Overall Appraisal		8			
Presentase		89%			

JBIC Critical Appraisal untuk Studi Kasus

Reviwer : Syalwa Saksya Nassua Tanggal : 19-6-2025
 Author : Ismaya., A., dkk., Tahun publikasi : 2019
 Judul : PENERAPAN TERAPI MUSIK KLASIK UNTUK
 MENURUNKAN TANDA DAN GEJALA PASIEN RESIKO PERILAKU
 KEKERASAN DI RUMAH SINGGAH DOSARASO KEBUMEN

No	Pertanyaan	Ya	Tidak	Tidak Jelas	Tidak /Tidak berlaku
1	Apakah kelompok tersebut sebanding selain dari penyakit dalam kasus atau tidak adanya penyakit dalam kontrol?	✓			
2	Apakah kelompok intervensi dan kontrol cocok?		✓		
3	Apakah kriteria yang sama digunakan untuk identifikasi kasus dan kontrol?	✓			
4	Apakah paparan diukur dengan cara standar, valid dan andal?	✓			
5	Apakah paparan diukur dengan cara yang sama untuk kasus dan kontrol?	✓			
6	Apakah faktor pemicu diidentifikasi?	✓			
7	Apakah strategi untuk menangani faktor pembaur dinyatakan?		✓		
8	Apakah hasil dinilai dengan cara standar, valid dan andal untuk kasus dan kontrol?	✓			
9	Apakah periode paparan cukup lama untuk menjadi bermakna ?	✓			
10	Apakah analisis statistik yang sesuai digunakan?				
Overall Appraisal		8			
Presentase		80%			

JBI Critical Appraisal untuk Studi Kasus

Reviwer : Syalwa Saksya Nassua Tanggal : 19-6-2025
 Author : Rabbani., Z., F., Tahun publikasi : 2019
 Judul : MENTAL NURSING CARE IN PATIENTS WITH THE
 RISK OF VIOLENT BEHAVIOR

No	Pertanyaan	Ya	Tidak	Tidak Jelas	Tidak /Tidak berlaku
1	Apakah kelompok tersebut sebanding selain dari penyakit dalam kasus atau tidak adanya penyakit dalam kontrol?	✓			
2	Apakah kelompok intervensi dan kontrol cocok?		✓		
3	Apakah kriteria yang sama digunakan untuk identifikasi kasus dan kontrol?	✓			
4	Apakah paparan diukur dengan cara standar, valid dan andal?	✓			
5	Apakah paparan diukur dengan cara yang sama untuk kasus dan kontrol?	✓			
6	Apakah faktor pemicu diidentifikasi?	✓			
7	Apakah strategi untuk menangani faktor pembaur dinyatakan?		✓		
8	Apakah hasil dinilai dengan cara standar, valid dan andal untuk kasus dan kontrol?	✓			
9	Apakah periode paparan cukup lama untuk menjadi bermakna ?	✓			
10	Apakah analisis statistik yang sesuai digunakan?				
Overall Appraisal		8			
Presentase		80%			

JBICritical Appraisal untuk Studi Kasus

Reviwer : Syalwa Saksya Nassua Tanggal : 19-6-2025
 Author : Aprini., K., T., dkk., Tahun publikasi : 2018
 Judul : PENERAPAN TERAPI MUSIK PADA PASIEN YANG
 MENGALAMI RESIKO PERILAKU KEKERASAN DI RUANG MELATI RUMAH
 SAKIT JIWA PROVINSI LAMPUNG

No	Pertanyaan	Ya	Tidak	Tidak Jelas	Tidak /Tidak berlaku
1	Apakah kelompok tersebut sebanding selain dari penyakit dalam kasus atau tidak adanya penyakit dalam kontrol?	✓			
2	Apakah kelompok intervensi dan kontrol cocok?		✓		
3	Apakah kriteria yang sama digunakan untuk identifikasi kasus dan kontrol?	✓			
4	Apakah paparan diukur dengan cara standar, valid dan andal?	✓			
5	Apakah paparan diukur dengan cara yang sama untuk kasus dan kontrol?	✓			
6	Apakah faktor pemicu diidentifikasi?	✓			
7	Apakah strategi untuk menangani faktor pembaur dinyatakan?		✓		
8	Apakah hasil dinilai dengan cara standar, valid dan andal untuk kasus dan kontrol?	✓			
9	Apakah periode paparan cukup lama untuk menjadi bermakna ?	✓			
10	Apakah analisis statistik yang sesuai digunakan?				
Overall Appraisal		8			
Presentase		80%			

JBICritical Appraisal untuk Studi Kasus

Reviwer : Syalwa Saksya Nassua Tanggal : 19-6-2025
 Author : Artika., D., dkk., Tahun publikasi : 2022
 Judul : PENERAPAN TERAPI MUSIK KLASIK TERHADAP
 TANDA DAN GEJALA PASIEN RISIKO PERILAKU KEKERASAN

No	Pertanyaan	Ya	Tidak	Tidak Jelas	Tidak /Tidak berlaku
1	Apakah kelompok tersebut sebanding selain dari penyakit dalam kasus atau tidak adanya penyakit dalam kontrol?	✓			
2	Apakah kelompok intervensi dan kontrol cocok?		✓		
3	Apakah kriteria yang sama digunakan untuk identifikasi kasus dan kontrol?	✓			
4	Apakah paparan diukur dengan cara standar, valid dan andal?	✓			
5	Apakah paparan diukur dengan cara yang sama untuk kasus dan kontrol?	✓			
6	Apakah faktor pemicu diidentifikasi?	✓			
7	Apakah strategi untuk menangani faktor pembaur dinyatakan?		✓		
8	Apakah hasil dinilai dengan cara standar, valid dan andal untuk kasus dan kontrol?	✓			
9	Apakah periode paparan cukup lama untuk menjadi bermakna ?	✓			
10	Apakah analisis statistik yang sesuai digunakan?				
Overall Appraisal		8			
Presentase		80%			

JBICritical Appraisal untuk Studi Kasus

Reviwer : Syalwa Saksya Nassua Tanggal : 19-6-2025
 Author : Maryati., dkk., Tahun publikasi : 2022
 Judul : PENERAPAN TERAPI MUSIK KLASIK PADA PASIEN
 RESIKO PERILAKU KEKERASAN

No	Pertanyaan	Ya	Tidak	Tidak Jelas	Tidak /Tidak berlaku
1	Apakah kelompok tersebut sebanding selain dari penyakit dalam kasus atau tidak adanya penyakit dalam kontrol?	✓			
2	Apakah kelompok intervensi dan kontrol cocok?		✓		
3	Apakah kriteria yang sama digunakan untuk identifikasi kasus dan kontrol?	✓			
4	Apakah paparan diukur dengan cara standar, valid dan andal?	✓			
5	Apakah paparan diukur dengan cara yang sama untuk kasus dan kontrol?	✓			
6	Apakah faktor pemicu diidentifikasi?	✓			
7	Apakah strategi untuk menangani faktor pembaur dinyatakan?		✓		
8	Apakah hasil dinilai dengan cara standar, valid dan andal untuk kasus dan kontrol?	✓			
9	Apakah periode paparan cukup lama untuk menjadi bermakna ?	✓			
10	Apakah analisis statistik yang sesuai digunakan?				
Overall Appraisal		8			
Presentase		80%			

JBIC Critical Appraisal untuk Studi Kasus

Reviwer : Syalwa Saksya Nassua Tanggal : 19-6-2025
 Author : Sasongko., A., D., dkk., Tahun publikasi : 2020
 Judul : Penerapan Terapi Musik, Dzikir dan Rational Emotive
 Cognitive Behavior Therapy pada Pasien dengan Resiko Perilaku Kekerasan

No	Pertanyaan	Ya	Tidak	Tidak Jelas	Tidak /Tidak berlaku
1	Apakah kelompok tersebut sebanding selain dari penyakit dalam kasus atau tidak adanya penyakit dalam kontrol?	✓			
2	Apakah kelompok intervensi dan kontrol cocok?		✓		
3	Apakah kriteria yang sama digunakan untuk identifikasi kasus dan kontrol?	✓			
4	Apakah paparan diukur dengan cara standar, valid dan andal?	✓			
5	Apakah paparan diukur dengan cara yang sama untuk kasus dan kontrol?	✓			
6	Apakah faktor pemicu diidentifikasi?	✓			
7	Apakah strategi untuk menangani faktor pembaur dinyatakan?		✓		
8	Apakah hasil dinilai dengan cara standar, valid dan andal untuk kasus dan kontrol?	✓			
9	Apakah periode paparan cukup lama untuk menjadi bermakna ?	✓			
10	Apakah analisis statistik yang sesuai digunakan?				
Overall Appraisal		8			
Presentase		80%			

JBI Critical Appraisal untuk Quasi-Experimental Studies

Reviwer : Syalwa Saksya Nassua Tanggal : 19/06/2025

Author : Ngapiyem., R., Tahun publikasi : 2016

Judul : PENGARUH TERAPI MUSIK KLASIK MOZART
ORKESTRA TERHADAP FREKUENSI PERILAKU KEKERASAN PADA PASIEN
SKIZOFRENIA DI RSJD Dr. RM SOEDJARWADI KLATEN

No	Pertanyaan	Ya	Tidak	Tidak Jelas	Tidak /Tidak berlaku
1	Apakah jelas dalam studi apa “penyebab” dan apa yang “efek” (yaitu tidak ada kebingungan tentang variabel yang lebih dahulu)?	✓			
2	Apakah para peserta termasuk dalam perbandingan yang sama?	✓			
3	Apakah para peserta termasuk dalam perbandingan menerima sejenis pengobatan/perawatan, selain paparan atau intervensi kepentingan?	✓			
4	Apakah ada kelompok kontrol?		✓		
5	Apakah ada beberapa pengukuran dari hasil kedua pra dan pasca intervensi/exposur?	✓			
6	Apakah menindak lanjuti lengkap dan jika tidak, perbedaan antara kelompok dalam hal mereka menindak lanjuti memadai dijelaskan dan dianalisis ?	✓			
7	Apakah hasil dari peserta termasuk dalam perbandingan diukur dengan cara yang sama?	✓			
8	Apakah hasil diukur dari cara yang dapat diandalkan?	✓			
9	Apakah analisis statistik yang tepat digunakan?	✓			
Overall Appraisal		8			
Presentase		89%			

Lampiran 2. Jurnal Jurnal Penelitian

MENTAL NURSING CARE IN PATIENTS WITH THE RISK OF VIOLENT BEHAVIOR

Zahra Fauziah Rabbani¹

Maula Mar'atus S²

¹Student of D3 Nursing Study Program of STIKes Kusuma Husada Surakarta

Zahrafara41@gmail.com

²Lecturer of D3 Nursing Study Program of STIKes Kusuma Husada Surakarta

nurse_maula@yahoo.com

ABSTRACT

Violent behavior is a state of loss of control over one's behavior directed at oneself, others, or the environment. Patients at risk of violent behavior will feel long emotions due to various factors. Classical music therapy is one of the relaxation techniques that aimed to reduce aggression, provide a sense of calm, as moral education, control emotions and heal psychological disorders. The purpose of this case study is to carry out mental nursing care for patients at risk of violent behavior in the Nakula ward of RSJD. Zainal Arifin Surakarta. The subject was one patient with a nursing problem of the risk of violent behavior. The case study results revealed a decrease in client signs and symptoms before and after being conducted therapy for 7 consecutive days with 30 minutes per day. The provision of classical music therapy explained a decrease in signs and symptoms in patients at risk of violent behavior. This study concludes that classical music therapy is effective for patients at risk of violent behavior.

Keywords: Risk of Violent Behavior, Classical Music Therapy, Symptom and Signs.

PENERAPAN TERAPI MUSIK KLASIK UNTUK MENURUNKAN TANDA DAN GEJALA PASIEN RESIKO PERILAKU KEKERASAN DI RUMAH SINGGAH DOSARASO KEBUMEN

Annisa Ismaya¹, Arnika Dwi Asti²

¹Program Studi DIII Keperawatan, STIKes Muhammadiyah Gombong

²Program Studi DIII Keperawatan, STIKes Muhammadiyah Gombong

annisaismaya67@gmail.com

arnikadwiasti@gmail.com

ABSTRAK

Kata Kunci: Musik
Klasik, Resiko Perilaku
Kekerasan

Latar Belakang: Resiko Perilaku Kekerasan (RPK) merupakan suatu keadaan dimana individu dapat melakukan tindakan yang membahayakan diri sendiri, orang lain maupun lingkungan. Untuk menurunkan tanda dan gejala RPK, dapat dilakukan terapi musik klasik untuk mengurangi perilaku agresif, mengurangi kecemasan serta mengatasi depresi pada pasien RPK. Berdasarkan hasil studi pendahuluan di Rumah Singgah Dosaraso Kebumen, Klien dengan RPK sudah diberikan beberapa terapi yaitu terapi obat dan aktivitas tetapi belum pernah dilakukan terapi dengan musik klasik.

Tujuan: Menggambarkan aplikasi terapi musik klasik untuk menurunkan tanda dan gejala pasien dengan Resiko Perilaku Kekerasan di Rumah Singgah Dosaraso Kebumen.

Metode: Karya tulis ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Subjek terdiri dari 2 partisipan dengan masalah RPK. Instrumen yang digunakan dalam studi kasus ini adalah instrumen tanda gejala RPK dan lembar observasi kemampuan melakukan terapi musik klasik dengan melakukan observasi dan wawancara. Waktu pemberian terapi dilakukan selama 30 menit dengan menggunakan headset dalam 5 kali pertemuan.

Hasil: Setelah dilakukan terapi musik klasik selama 5 kali pertemuan, Partisipan 1 (P1) mengalami penurunan tanda dan gejala RPK dari 11 menjadi 8 sedangkan Partisipan 2 (P2) mengalami penurunan tanda dan gejala RPK dari 11 menjadi 7. Selain itu, kedua partisipan mengalami peningkatan kemampuan melakukan terapi musik klasik dari 50% (cukup) menjadi 100% (baik). Dapat disimpulkan bahwa P2 mengalami penurunan tanda dan gejala serta mengalami peningkatan kemampuan dalam melakukan terapi musik klasik lebih banyak dibandingkan P1.

Rekomendasi: Perawat dapat mengembangkan penerapan terapi musik klasik dalam menurunkan tanda dan gejala RPK dan meningkatkan kemampuan dalam melakukan tindakan terapi musik klasik.

**PENERAPAN TERAPI MUSIK KLASIK DALAM MENGURANGI TANDA DAN
GEJALA PADA PASIEN RESIKO PERILAKU KEKERASAN DI
RUANG BOUNGENVILLE RUMAH SAKIT JIWA
PEMERINTAH ACEH BANDA ACEH**

Afni Yan Syah
Akademi Keperawatan Kesdam IM Banda Aceh
Email: afniyansyah@gmail.com

ABSTRAK

Gangguan jiwa adalah suatu manifestasi dari bentuk penyimpangan perlakuan yang diakibatkan oleh adanya distorsi emosi dan disebut juga sebagai penyakit multi kausal yang berdampak pada gangguan perilaku seseorang. Terapi musik klasik mozart menjadi salah satu modalitas yang tepat dalam penanganan pasien resiko perilaku kekerasan. Tujuan studi kasus ini adalah melaksanakan asuhan keperawatan pada pasien perilaku kekerasan di rumah sakit jiwa Banda Aceh. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan metode pendekatan studi kasus. Subjek dalam penelitian ini adalah pasien dengan diagnosa medis gangguan Resiko Perilaku Kekerasan dengan fokus studi pemberian terapi musik klasik mozart. Hasil studi menunjukkan bahwa setelah dilakukan terapi musik klasik mozart menunjukkan kemajuan perawatan yang baik dalam mengontrol resiko perilaku kekerasan dengan kategori penilaian kemampuan mengontrol resiko perilaku kekerasan tingkat baik dengan score 9.

Kata kunci : Resiko Perilaku Kekerasan, Terapi musik klasik mozart

**PENERAPAN TERAPI MUSIK KLASIK TERHADAP PENURUNAN
TANDA DAN GEJALA PASIEN RESIKO PERILAKU KEKERASAN DI
RUMAH SAKIT JIWA DAERAH PROVINSI LAMPUNG**

**THE APPLICATION OF CLASSICAL MUSIC THERAPY TO
REDUCTION OF SIGNS AND SYMPTOMS OF PATIENTS RISK OF
VIOLENT BEHAVIOR IN LAMPUNG PROVINCE HOSPITALS**

Dhea Puti Agnecia¹, Uswatun Hasanah², Nia Risa Dewi³

^{1,2,3}Akademi Keperawatan Dharma wacana Metro

Email : Dheaputhi@gmail.com

ABSTRAK

Resiko perilaku kekerasan adalah kemarahan yang diekspresikan secara berlebihan dan tidak terkendali secara verbal sampai dengan mencederai orang lain dan merusak lingkungan. Penanganan resiko perilaku kekerasan dapat dilakukan dengan terapi musik klasik. Terapi musik merupakan salah satu bentuk dari tehnik relaksasi yang bertujuan untuk mengurangi perilaku agresif, memberikan rasa tenang, sebagai pendidikan moral, mengendalikan emosi, pengembangan spiritual dan menyembuhkan gangguan psikologis. Pada karya tulis ilmiah ini menggunakan tanda dan gejala RPK yang dilakukan dengan terapi musik klasik menggunakan musik instrumen yang dipilih oleh pasien. Tanda dan gejala RPK diidentifikasi dengan lembar observasi yang berisi 12 item tanda dan gejala baik subjektif maupun objektif. Jika ada tanda dan gejala pada pasien akan diberi *check list* dengan setiap point diberi nilai satu. Terapi dilakukan dalam 2 sesi yaitu pagi dan siang hari. Tanda gejala pada subjek sebelum dilakukan terapi musik klasik mencapai persentase 66%. Tanda gejala subjek sesudah dilakukan terapi musik kalsik selama 3 hari skornya adalah 8% sehingga terjadi penurunan sebanyak 58%. Hasil uji tersebut menandakan terapi musik klasik memberi pengaruh terhadap pasien RPK.

Kata Kunci : Terapi musik klasik, Resiko perilaku kekerasan

Jurnal Cendikia Muda
Volume 2, Nomor 2, Juni 2022
ISSN : 2807-3469

PENERAPAN TERAPI MUSIK KLASIK PADA PASIEN RESIKO PERILAKU KEKERASAN

APPLICATION OF CLASSICAL MUSIC THERAPY IN PATIENTS AT RISK OF VIOLENCE BEHAVIOR

Maryati¹, Uswatun Hasanah², Anik Inayati³
^{1,2,3}Akper Dharma Wacana Metro
Email: maryatiaja028@gmail.com

ABSTRAK

Resiko perilaku kekerasan adalah agresifitas dapat didefinisikan sebagai perilaku mencederai orang lain, diri sendiri dan lingkungan. Pasien resiko perilaku kekerasan akan mungkin memperlihatkan beberapa tanda seperti mengancam, mengumpat, berbicara ketus maupun bersuara keras, secara objektif pasien akan terlihat menyerang orang lain, melukai diri sendiri maupun orang lain, merusak lingkungan, mengamuk, bersikap agresif, mata melotot dengan pandangan tajam, tangan mengepal, rahang mengatup, wajah memerah dan postur tubuh yang kaku. resiko perilaku kekerasan adalah untuk menurunkan tanda gejala resiko perilaku kekerasan pada pasien di Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Lampung tahun 2021. Rancangan karya tulis ilmiah ini menggunakan desain studi kasus (case study). Subyek yang digunakan sebanyak 2 (dua) pasien resiko perilaku kekerasan di ruang Melati Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Lampung Tahun 2021. Analisa data dilakukan menggunakan analisis deskriptif. Hasil penerapan menunjukkan bahwa setelah dilakukan penerapan terapi musik klasik mampu menurunkan tanda gejala resiko perilaku kekerasan.

Kata Kunci : musik klasik, resiko perilaku kekerasan, musik klasik, terapi music

PENGARUH TERAPI MUSIK KLASIK MOZART ORKESTRA TERHADAP FREKUENSI PERILAKU KEKERASAN PADA PASIEN SKIZOFRENIA DI RSJD Dr. RM SOEDJARWADI KLATEN

Ruthy Ngapiyem

STIKES Bethesda Yakkum Jl. Johar Nurhadi No. 6 Yogyakarta 524565

Email: ruthy.gk@gmail.com

ABSTRAK

Ruthy Ng, S.Kp., M.Kes. " Pengaruh Terapi Musik Klasik Mozart Orkestra Terhadap Frekuensi Perilaku Kekerasan pada pasien Skizofrenia di RSJD Dr. RM Soedjarwadi Klaten Provinsi Jawa Tengah Tahun 2016".
Latar Belakang :Penelitian ini didasarkan pada studi pendahuluan berupa observasi dan wawancara kepada pasien di Ruang Geranium RSJD Dr. RM Soedjarwadi Klaten, dimana didapatkan hasil 9 dari 28 responden mengumpat dengan kata-kata kasar, mengatakan akan balas dendam, klien menentang aturan yang diberikan oleh petugas kesehatan yang berada di rumah sakit jiwa, dan pasien merusak barang-barang yang berada disekitarnya, yang merupakan gejala dari perilaku kekerasan. **Tujuan** : untuk mengetahui pengaruh Terapi Musik Klasik Mozart Orkestra Terhadap Frekuensi Perilaku Kekerasan pada pasien Skizofrenia di RSJD Dr. RM Soedjarwadi Klaten Provinsi Jawa Tengah Tahun 2016. **Metode** :Jenis penelitian yang dilakukan adalah *Quasy eksperimental* dengan kelompok kontrol dan kelompok intervensi. Populasi pada penelitian ini berjumlah 28 orang. Sampel berjumlah 12 orang diambil dengan teknik *Purposive Sampling*. Analisis data menggunakan *Wilcoxon Match Paired Test*. **Hasil** : Hasil uji *Wilcoxon Match Paired Test* menunjukan $p < \alpha$, dengan $\alpha = 0,05$ dan $p = 0,011$. Hasil penelitian menunjukan perubahan yang signifikan pada frekuensi perilaku kekerasan sebelum dan sesudah terapi musik klasik mozart kategori rendah dari 58,33% responden sebelum diberikan terapi musik klasik Mozart menjadi 100% setelah diberikan terapi musik klasik mozart. **Kesimpulan** :Ada pengaruh terapi musik klasik Mozart terhadap frekuensi perilaku kekerasan pada pasien *skizofrenia* di RSJD Dr. RM Soedjarwadi Klaten Provinsi Jawa Tengah. **Saran** :Disarankan bagi pihak RSJD Dr. RM Soedjarwadi Klaten untuk mengaplikasikan terapi musik klasik mozart pada pasien *skizofrenia* dengan perilaku kerasan.

Kata kunci :Perilaku Kekerasan - Terapi Musik klasik - Mozart



Studi Kasus

Penerapan Terapi Musik, Dzikir dan Rational Emotive Cognitive Behavior Therapy pada Pasien dengan Resiko Perilaku Kekerasan

Nur Cahyo Sasongko¹, Ani Hidayati²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Profesi Ners, Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Semarang

Informasi Artikel

Riwayat Artikel:

- Submit 11 Mei 2020
- Diterima 26 Agustus 2020

Kata kunci:

Terapi Musik; Dzikir;
Rational Emotive Cognitive
Behaviour; Perilaku
Kekerasan

Abstrak

Gangguan jiwa harus tertangani agar manusia mencapai derajat kesehatan jiwa yang baik, salah satunya adalah mengatasi perilaku kekerasan seseorang dengan gangguan jiwa. Pemberian terapi musik, dzikir dan rational emotive cognitive behavior therapy merupakan terapi yang sering dilakukan untuk mengatasi perilaku kekerasan. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh terapi musik, dzikir dan rational emotive cognitive behavior therapy kepada pasien dengan resiko/perilaku kekerasan di Rumah Sakit Jiwa Daerah dr. Amino Gondohutomo Semarang. Studi kasus ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan proses asuhan keperawatan. Subyek penelitian diambil secara acak sejumlah 2 pasien dengan halusinasi dimana akan dilakukan terapi aktifitas kelompok relaksasi musik alam, dzikir dan rational emotive cognitive behaviour therapy (RECBT). Evaluasi dilakukan menggunakan kuesioner. Hasil menunjukkan adanya penurunan nilai ambang marah sebelum dan sesudah terapi yaitu nilai ambang marah sebelum terapi adalah 8 untuk kasus I dan 10 untuk kasus II, sesudah terapi ambang marah turun menjadi 2 pada kasus I dan 3 pada kasus II. Semakin rendah ambang marah maka semakin bagus pasien dalam mengontrol marah. Terapi musik, dzikir dan rational emotive cognitive behaviour terbukti menurunkan ambang marah, memberikan ketenangan dan meningkatkan berfikir positif klien.

Effectiveness of Music Therapy on Aggressive Behavior of Visually Impaired Adolescents

Peyman Hashemian¹, Norouz Mashoogh², Lida Jarahi^{3*}

¹Psychiatry and Behavioral Sciences Research Center, Faculty of Medicine, Mashhad University of Medical Sciences, Mashhad, Iran

²Ghochan Azad University, Ghochan, Iran

³Addiction Research Center, Faculty of Medicine, Mashhad University of Medical Sciences, Mashhad, Iran
Email: Jarahil@mums.ac.ir

Received 25 January 2015; accepted 5 March 2015; published 10 March 2015

Copyright © 2015 by authors and Scientific Research Publishing Inc.

This work is licensed under the Creative Commons Attribution International License (CC BY).

<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>



Open Access

Abstract

Objective: Aggression is one of the common social disorders in adolescence. Blindness is a disability, which can lead to immature and inappropriate behaviors in children, and increase aggression in teenagers. The present study was conducted to investigate the effect of music on aggressive behavior in visually impaired students. **Methods:** This research was an experimental pretest-posttest study with a control group and was conducted in 2012. The study population of this research was teenagers with visual impairments in Bojnord, northeast of Iran. For this purpose, Buss and Perry aggression questionnaire and Rutter behavior questionnaire for teachers were used. Twelve music therapy sessions were held, each lasting 90 minutes. T-tests and analysis of covariance (ANCOVA) were used for data analysis. **Results:** There were not significant differences between the two groups regarding age, socioeconomic status, and education level of parents, as ascertained prior to the pre-test. In the intervention group, the declines of aggression scores were statistically significant. There were significant differences between the results of post-test in the intervention and control groups. **Conclusion:** Music therapy reduces aggression in teens with blindness and can be used as a non-pharmacological intervention to reduce emotional states in this group.

Keywords

Aggression, Music Therapy, Visually Impaired Student

PENERAPAN TERAPI MUSIK PADA PASIEN YANG MENGALAMI RESIKO PERILAKU KEKERASAN DI RUANG MELATI RUMAH SAKIT JIWA PROVINSI LAMPUNG

Ketut Tuning Aprini, Anton Surya Prasetya
Akademi Keperawatan Panca Bhakti Bandar Lampung
Email : anton@pancabhakti.ac.id

ABSTRAK

Terapi musik bermanfaat untuk mengurangi agresif, memberikan rasa tenang, pendidikan moral, dan bermanfaat bagi kesehatan fisik maupun mental. pada tahun 2010 diperkirakan 450 juta, bahkan berdasarkan data *study world bank* di beberapa negara menunjukan penderita skizofrenia sebanyak 8,1% dari kesehatan global masyarakat menderita gangguan jiwa. Pasien gangguan jiwa di Indonesia diperkirakan sebanyak 246 dari 1.000 anggota rumah tangga. Tujuan penelitian ini mengetahui apakah penerapan terapi musik klasik dapat mengurangi perilaku kekerasan pada pasien yang mengalami resiko perilaku kekerasan. Desain penelitian ini menggunakan terapi musik klasik. Dengan teknik pengumpulan data pengisian kuesioner dan observasi. Hasil penelitian yang dilakukan dari tanggal 03-06 Juli 2017 menunjukan bahwa klien Ny. A mengalami penurunan respons hari Senin 60%, Selasa menjadi 42% mengalami penurunan katagori sedang. Rabu 28%, dan Kamis sebanyak 25% masuk kategori ringan. Klien Ny. M mengalami penurunan respons pada hari Senin 37%, Selasa 34% masuk kategori sedang, Rabu 31%, dan Kamis 20% kategori ringan. Penelitian ini menunjukan bahwa terapi musik klasik efektif untuk menurunkan risiko perilaku kekerasan pada pasien skizofrenia dengan perilaku kekerasan. Diharapkan pasien yang mengalami perilaku kekerasan dapat mengontrol tanda dan gejala dengan terapi musik klasik agar tidak sampai terjadi gangguan pada jiwa.

Kata kunci : Terapi musik klasik, Risiko perilaku kekerasan, Skizofrenia

ABSTRACT

Music therapy has the advantages of reduce aggressivel, make a sense of calm, moral education abd also beneficial to the physical and mental. in 2010 estimated 450 million even based on world bank study data in some countries shows that 8.1% of the global health of people suffering from mental disorders. Psychiatric patients in indonesia is estimated as many as 246 of 1000 house hold members. The purpose of this research is to find ast whether the application of classical music therapy can reduce the violent behavior in patients who have experiencing the risk of violent behavior. The design of this research is using classical music therapy. With data collection techiques of questionnaire filling and observation the results of research conducted on 3-6 july 2017 showed that the client Mrs.A descreased response on Monday 60% , Tuesday became 42% descreased of middle category, Wednesday 28% and Thursday as many as 25% was undemanding category. The client Mrs. M decrease response on Monday 37%, Tuesday 34% descreased of middle category Wednesday 31% and Thursday 20% was unde manding category. This research shows that the classical music therapy is effective to resude the risk of violent behavior in schizophrenic patients with violent behavior. It is expected that the patients who experiencing violent behavior can control the signs and symptoms with clasical music therapy so as not to occur mental disorders.

Keyword: Classical music therapy, Risk of violent behavior, Skizofrenia

Jurnal Cendikia Muda
Volume 2, Nomor 1, Maret 2022
ISSN 2807-3649

PENERAPAN TERAPI MUSIK KLASIK TERHADAP TANDA DAN GEJALA PASIEN RISIKO PERILAKU KEKERASAN

APPLICATION OF CLASSICAL MUSIC THERAPY TO SIGNS AND SYMPTOMS OF BEHAVIOR

Dewi Artika¹, Nuri Luthfiatil Fitri², Uswatun Hasanah³

^{1,2,3}Akademi Keperawatan Dharma Wacana Metro

Email: dewiartika568@gmail.com

ABSTRAK

Perilaku kekerasan merupakan bagian dari rentang respons marah yang paling maladaptif, yaitu amuk. Penatalaksanaan pasien dengan perilaku kekerasan dapat dilakukan dengan terapi musik klasik. Musik yang dapat digunakan untuk terapi music pada umumnya musik yang lembut, memiliki irama dan nada-nada teratur seperti instrumentalia atau musik klasik mozart 4. Tujuan dilakukan penerapan terapi musik klasik adalah Menggambarkan penerapan terapi musik klasik terhadap tanda dan gejala pasien resiko perilaku kekerasan di Ruangan Kutilang rumah sakit jiwa Daerah Propinsi Lampung tahun 2021. Metode: menggunakan desain studi kasus. Subjek penerapan dilakukan pada 2 pasien Risiko Perilaku Kekerasan di Ruangan Kutilang Rumah Sakit Jiwa Daerah Propinsi Lampung. Rancangan karya tulis ilmiah ini menggunakan desain studi kasus (case stude).subjek yang digunakan sebanyak 2(dua) pasien .Analisa Data dilakukan menggunakan Analisa Deskriptif. Hasil penerapan menunjukan bahwa sebelum diberikan terapi musik klasik pada subjek 1 (TN.AD) 43% sedangkan subjek 11 (TN.AF) 50% ,prestase tanda dan gejala setelah dilakukan penerapan terapi musik klasik terjadi penurunan tanda dan gejala resiko perilaku kekerasan.presentase TN.AD Menjadi 7% sedangkan TN.AF menjadi 14% sehingga terapi musik klasik mampu menurunkan tanda dan gejala resiko perilaku kekerasan pada subjek.

Kata Kunci : Musik Klasik, Risiko Perilaku Kekerasan.

Lampiran 3. Daftar Riwayat Hidup

Daftar Riwayat Hidup



Nama : Syalwa Saksya Nassua.,S.Kep
 Tempat Tanggal Lahir : Tangerang, 01 Juli 2002
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Alamat : Dusun Karangmalang RT 29 RW 09, Desa Puloerang,
 Kecamatan Lakbok, Kabupaten Ciamis, Provinsi Jawa Barat.
 Latar Belakang Pendidikan : SDN 2 Puloerang (2008-2014)
 SMPN 8 Banjar (2014-2017)
 SMAN 2 Banjar (2017-2020)
 S-1 Keperawatan Universitas Galuh (2020-2024)

“Orang lain ga akan paham *struggle* dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian *success stories* nya saja. Jadi berjuanglah untuk diri sendiri meskipun ga akan ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini. Jadi tetap berjuang ya”